

BAB I

PENDAHULUAN

1.7 Latar Belakang

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha bank. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perkembangan perbankan dan lembaga keuangan mengalami peningkatan yang cukup signifikan tiap tahunnya. Baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah yang memiliki kontribusi masing-masing terhadap perekonomian nasional.

Bank konvensional dan bank syariah mempunyai fungsi sebagai lembaga perantara finansial yang melakukan aktivitas operasional seperti menghimpun dana dan menyalurkan dana secara seimbang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun terdapat kesamaan dalam aktivitas operasionalnya, ada perbedaan landasan cara beroperasinya. Bank syariah beroperasi berlandaskan nisbah (rasio bagi hasil), jual beli dan sistem sewa sedangkan bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga. Menurut pasal 1 ayat 7 Undang-Undang no.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas bank umum syariah dan bank perkreditan syariah.

Konsep bank syariah merupakan salah satu alternatif pilihan lain bagi para nasabah yang menginginkan aktivitas perbankan yang berbasis syariat islam

berdasarkan syariat islam melarang aktivitas perekonomian yang bersifat riba', sehingga banyak umat muslim yang mulai melirik perbankan syariah karena menghindari riba'. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakpastian dan ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih daripada yang dipinjamkan tanpa memperhatikan apakah peminjam dan yang meminjamkan berbagi resiko dan keuntungan sesuai kesepakatan.

Bentuk pembiayaan perbankan berdasarkan prinsip syariah salah satunya adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang dalam istilah fikih islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan margin yang diinginkan (Ascarya, 2013:82). Dalam menjalankan prinsip syariah, bank syariah juga harus menjunjung nilai-nilai keadilan, amanah, kemitraan, transparansi, dan saling menguntungkan bagi bank maupun bagi nasabah yang merupakan pilar dalam melakukan transaksi muamalah.

Sukses atau tidaknya suatu produk pendanaan dipasaran, sangat dipengaruhi oleh bagaimana produk pendanaan diterima oleh konsumen. Tentunya produk pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen yang akan dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Persepsi konsumen terhadap suatu produk pendanaan perusahaan dapat menciptakan suatu rangsangan bagi konsumen untuk melihat, mencoba dan menggunakan produk pendanaan perusahaan kemudian timbul rasa menyenangkan yang bersifat kelanjutan terhadap produk, toko maupun perusahaan yang disebut loyalitas atau kesetiaan.

Persepsi seorang konsumen sangatlah penting dalam menentukan kesetiaan seorang konsumen terhadap suatu produk. Perilaku konsumen yang sangat setia

terhadap suatu merek produk dipengaruhi juga oleh persepsi konsumen lainnya terhadap merek produk yang sama apakah persepsi baik atau tidak. Konsumen akan menampakkan perilakunya setelah melakukan persepsi terhadap keputusan apa yang akan diambil dalam membeli suatu produk. Kotler dan Armstrong (2008:174) mengemukakan bahwa dalam keadaan yang sama, persepsi seorang konsumen terhadap suatu produk dapat berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh adanya proses seleksi terhadap apa yang dikehendaki.

Dengan melihat kondisi inilah yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti secara lebih lanjut yang bertujuan mempelajari dan memahami sistem dan pembiayaan murabahah yang dituangkan dalam judul **“Pengaruh Sistem Pembiayaan Murabahah Terhadap Persepsi Konsumen (Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Babel cabang Pangkalpinang)”**

1.8 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan murabahah bank syariah berpengaruh terhadap persepsi konsumen.

1.9 Batasan Masalah

Objek penelitian ini adalah para nasabah bank syariah yaitu nasabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Cabang Pangkalpinang. Penelitian ini hanya meneliti pembiayaan murabahah bank syariah berdasarkan persepsi konsumen.

1.4 Tujuan Penulisan Skripsi

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah bank syariah terhadap persepsi konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian.

2. Kontribusi Praktis

Dapat menjadi masukan bagi pihak perbankan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri, serta dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan di

bank syariah atau pinjaman kredit di bank konvensional.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi bank dalam menyusun kebijakan mengenai sistem pembiayaan pada bank syariah.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan setiap bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori dan konsep teoritis yang terkait dengan topik penelitian dan dipergunakan sebagai dasar pemikiran dalam pengembangan berbagai hipotesis yang diajukan dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi uraian hasil pengumpulan data dan analisis data penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis dan interpretasi hasil pengujian untuk membuktikan secara empiris hipotesis yang telah dinyatakan dalam penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

